

Lampiran : 01

DATA TRANSKRIP OBSERVASI

No : 01
Tanggal Pengamatan : 16 Mei 2016
Jam : 02.00
Disusun jam : 02.00 – 03.00
Kegiatan yang di observasi : Menyiapkan media pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo

| | |
|---------------------|--|
| Transkrip observasi | Ustadz/Ustadzah di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo dalam menyampaikan materi pembiasaan dalam beribadah selalu mempersiapkan bahan yang akan disampaikan dengan menyesuaikan kondisi kelas, sehingga Ustadz/Ustadzah mampu menggunakan alat peraga dengan baik dalam menyampaikan materi pembiasaan dalam beribadah dan menjadi seorang demonstrator. Dengan adanya Ustadz/Ustadzah sebagai demonstrator tersebut juga turut memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan |
|---------------------|--|



Lampiran : 02

DATA TRANSKRIP OBSERVASI

No : 02
Tanggal Pengamatan : 18 Mei 2016
Jam : 02.00
Disusun jam : 02.00 – 03.00
Kegiatan yang di observasi : Syarat menjadi seorang Ustadz/Ustadah di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo

| | |
|---------------------|---|
| Transkrip observasi | Untuk menjadi seorang Ustadz/Ustadzah di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo dibutuhkan pengorbanan, kesabaran, ketekunan, dan jiwa kasih sayang. Disamping kurangnya Ustadz/Ustadzah, problem pelaksanaan metode pembelajaran dari Ustadz/Ustadzah adalah latar belakang pendidikan yang kurang memadai. |
|---------------------|---|



Lampiran : 03

DATA TRANSKRIP OBSERVASI

No : 03
Tanggal Pengamatan : 21 Mei 2016
Jam : 02.00
Disusun jam : 02.00 – 03.00
Kegiatan yang di observasi : Hasil penggunaan strategi pembiasaan dalam membangun *self confident* di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo

| | |
|---------------------|--|
| Transkrip observasi | <p>Adapun hasil dari kegiatan pembiasaan sebagai upaya membangun <i>self confident</i> siswa kelas I dalam beribadah di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa telah mampu mempraktekkan wudhu sebelum melakukan sholat berdasarkan urutan prakteknya. Pembelajaran yang dilakukan secara intensif dan kontinyu oleh pihak Ustadz/Ustadzah menjadikan siswa cepat menguasai dan lebih percaya diri dalam <i>metode pembiasaan</i> berwudhu.b. Pada usia dinisiswa telah menguasai bacaan surat-surat pendek, hal ini dibuktikan dengan pelafalan yang baik dalam kegiatan pembiasaan beribadah. Hal ini menjadikan bukti bahwa target dalam penyusunan program pada awal tahun pelajaran dapat berjalan dengan lancar.c. Dengan bimbingan intensif dari Ustadz/Ustadzah, siswalebih percaya diri dan dapat melafalkan dan menghafalkan Asmaul Khusna.d. Siswapercaya diri dan dapat mampu mempraktekkan sholat fardhu 5 waktu (Shubuh, Dhuhur, Ashar, Maghrib, dan Isyak) dengan benar sesuai dengan tuntunan dalam pelaksanaannya. Demikian pula halnya dengan praktek sholat Dhuha.e. Siswapercaya diri dan mampu membacakan do'a-do'a ketika mereka akan melakukan kegiatan, misalkan siswa mampu membaca do'a ketika mau makan, membacakan do'a setelah makan, membaca do'a sebelum pelajaran, membaca do'a sesudah pelajaran, dan do'a-do'a yang lainnya.f. Siswapercaya diri dan dapat memahami tentang rukun Islam yang berjumlah lima perkara, mereka telah menguasai berbagai tuntunan dalam rukun Islam ketika menjalankan <i>metode pembiasaan</i> dalam beribadah. |
|---------------------|--|

Lampiran : 04

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/2016
Nama Informan : Umi Mahmudah
Tanggal : 30 Mei 2016
Jam : 10.00
Disusun Jam : 12.00 – 15.00
Tempat Wawancara : Rumah Ibu Umi Mahmudah
Topik Wawancara : Materi pembiasaan yang disampaikan kepada siswa Kelas I Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo

| Peneliti/Informan | Materi Wawancara |
|-------------------|--|
| Peneliti | Materi apa saja pembiasaan yang disampaikan kepada siswa Kelas I Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo? |
| Informan | “Materi pembiasaan yang disampaikan kepada siswa Kelas I Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo meliputi materi keimanan dan materi ibadah. Materi keimanan yang disampaikan kepada siswa diantaranya adalah pengenalan terhadap Allah dan ciptaan-Nya, pengenalan terhadap Malaikat beserta tugasnya, pengenalan terhadap kitab-kitab Allah dan pembiasaan membaca surat-surat pendek, dan pengenalan terhadap Rasul. Materi ibadah yang disampaikan kepada siswa diantaranya adalah pengenalan Rukun Islam, praktek wudhu, praktek sholat fardhu, dan praktek sholat dhuha. Selain itu siswa juga dikenalkan do’a-do’a sehari-hari. Misalnya do’a sebelum makan, do’a sesudah makan, do’a sebelum belajar, do’a sesudah belajar, do’a sebelum wudhu, dan do’a sesudah wudhu” |

Lampiran : 05

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/2016
Nama Informan : Uswatun Hasanah
Tanggal : 19 Mei 2016
Jam : 10.000
Disusun Jam : 13.00 – 15.00
Tempat Wawancara : Rumah Ibu Uswatun Hasanah
Topik Wawancara : Cara penerapan metode pembiasaan di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo

| Peneliti/Informan | Materi Wawancara |
|-------------------|--|
| Peneliti | Bagaimana cara penerapan metode pembiasaan di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo? |
| Informan | “Metode tersebut sangatlah tepat diberikan kepada Siswa kelas I karena sesuai dengan karakteristik religiusitas anak, yaitu bersifat egosentris sehingga menanamkan keimanan ini dikaitkan dengan kepentingan anak sendiri”....”Surat-surat pendek yang diajarkan kepada siswa dimulai dari surat Al-Fatihah sampai dengan surat Al-Humazah. Pada tiap pelaksanaan pembiasaan pembacaan surat-surat pendek yang dilakukan oleh siswa secara intensif Ustadz/Ustadzah selalu mendampingi dikarenakan siswa masih cenderung suka bermain-main. Pada tiap pertemuan siswa akan ditunjuk untuk melafalkan surat-surat yang telah dihafalkan, kegiatan ini dilakukan secara bergiliran” |

Lampiran : 06

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/2016
Nama Informan : Uswatun Hasanah
Tanggal : 30 Mei 2016
Jam : 10.000
Disusun Jam : 13.00 – 15.00
Tempat Wawancara : Rumah Ibu Uswatun Hasanah
Topik Wawancara : Metode pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo

| Peneliti/Informan | Materi Wawancara |
|--------------------------|--|
| Peneliti | Apa metode pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo? |
| Informan | “Salah satu metode yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar siswa Kelas I Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo adalah metode pembiasaan. Metode pembiasaan adalah salah satu cara yang ditempuh oleh guru dalam usahanya untuk mencapai suatu tujuan dalam proses belajar mengajar. Metode pembiasaan yang dimaksud adalah siswa diajak aktif dan partisipatif dalam kegiatan praktek yang didampingi oleh Ustadz/Ustadzah. Sedangkan materi yang disampaikan dalam kegiatan pembiasaan adalah memparaktekkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari” |

Lampiran : 07

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/2016
Nama Informan : Muklis Isngadi
Tanggal : 19 Mei 2016
Jam : 14.000
Disusun Jam : 18.00 – 20.00
Tempat Wawancara : Rumah Bapak Muklis Isngadi
Topik Wawancara : Tujuan digunakan metode pembiasaan di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo

| Peneliti/Informan | Materi Wawancara |
|--------------------------|--|
| Peneliti | Apa Tujuan digunakan metode pembiasaan Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo? |
| Informan | “Metode pembiasaan di Kelas I Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo digunakan untuk melatih anak-anak berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Diantaranya adalah mengucapkan kalimah thoyibah seperti mengucap dan menjawab salam, membaca basmalah, membaca do’a sebelum memulai dan pada akhir pelajaran, membaca surat-surat pendek pada waktu pelajaran, membaca Asmaul Khusna untuk mengenali nama-nama Allah SWT, mempraktekkan sholat, baik sholat fardhu maupun sholat sunnat, dan lain sebagainya” |

Lampiran : 08

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W/2016
Nama Informan : Uswatun Hasanah
Tanggal : 05 Mei 2016
Jam : 10.000
Disusun Jam : 11.00 – 12.00
Tempat Wawancara : Rumah Ibu Uswatun Hasanah
Topik Wawancara : Tugas Ustadz/Ustadzah dalam penerapan metode pembiasaan Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo.

| Peneliti/Informan | Materi Wawancara |
|--------------------------|--|
| Peneliti | Apa Tugas Ustadz/Ustadzah dalam penerapan metode pembiasaan di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo? |
| Informan | “Kegiatan <i>metode pembiasaan</i> ini harus dipandu oleh seorang Ustadz/Ustadzah, Ustadz/Ustadzah yang lain harus ikut mengawasi sebagai pendamping untuk membantu jika terjadi kesalahan pada waktu praktek serta berfungsi sebagai petugas penjaga stabilitas pelaksanaan <i>metode pembiasaan</i> yang dilakukan siswa |

Lampiran : 09

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/W/2016
Nama Informan : Uswatun Hasanah
Tanggal : 05 Mei 2016
Jam : 13.000
Disusun Jam : 14.00 – 15.00
Tempat Wawancara : Rumah Ibu Uswatun Hasanah
Topik Wawancara : Materi pembiasaan yang disampaikan di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo.

| Peneliti/Informan | Materi Wawancara |
|--------------------------|--|
| Peneliti | Apa Materi pembiasaan yang disampaikan di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo? |
| Informan | Ustadz/Ustadzah menerangkan materi dengan cara mengaitkan realita yang terjadi di lingkungan sekitar yang terjadi di masyarakat. Ini dimaksudkan agar anak dapat memahami materi yang disampaikan. Misalnya golongan yang berhak menerima zakat adalah golongan orang miskin yang tidak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya. Ini tidak mudah dan membutuhkan kesabaran. Apalagi usia anak kelas I masih belum bisa membedakan dengan jelas antara khayalan dan kenyataan” |

Lampiran : 10

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 07/W/2016
Nama Informan : Umi Mahmudah
Tanggal : 05 Mei 2016
Jam : 13.000
Disusun Jam : 14.00 – 15.00
Tempat Wawancara : Rumah Ibu Umi Mahmudah
Topik Wawancara : Permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan strategi pembiasaan dalam membangun *self confident* di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Permasalahan apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan strategi pembiasaan dalam membangun <i>self confident</i> siswa di Madrasah Diniyah Al-Baats Turi Jetis Ponorogo? |
| Informan | “Ada tiga faktor yang menjadi permasalahan yang ditemui dilapangan yaitu faktor dari anak, ustad dan media pembelajaran. Dari anak yaitu di usia kelas I biasanya anak dalam menerima kegiatan belajar mengajar masih labil dan mudah bosan dan juga kurang meratanya kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Sedangkan dari guru pengajarnya yaitu tenga pendidiknya sangat terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah siswanya dan latar belakang pendidikan yang kurang memadai. Adapun faktor dari medianya yaitu terbatasnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang ada, sehingga proses pembelajaran belum maksimal.” |

MADRASAH DINIYAH ISLAMIYAH
"AL-BA'ATS"
TURI JETIS PONOROGO

Surat Keterangan

Nomer: 04/ Kep MDI/ II/ 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Diniyah Islamiyah Turi Jetis Ponorogo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mujiati
Nim : 12111580
Fak/Jurusan : FAI/PAI
Alamat : Turi Jetis Ponorogo

Dengan sebenarnya telah menyelesaikan penelitian (skripsi) untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Ponorogo, 14 September 2016

Kepala Madrasah Diniyah Islamiyah



Mukhlis Isngadi

RIWAYAT HIDUP

Mujiati lahir pada Tahun 1983 di Ponorogo putri ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Purnomo dan Ibu Umi prihatin. Menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak Bustanul Atfal di desa Turi Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo lulus pada Tahun 1990 dan melanjutkan ke Pendidikan Sekolah Dasar juga di Desa turi dan tamat pada Tahun 199 . Pendidikan Tingkat pertama ditempuh di MTs N Jetis dan lulus 1999, dilanjutkan di MAN 1 Ponorogo lulus pada Tahun 2002

